

**PERUNDUNGAN DALAM NOVEL *NAMAKU ALAM*
KARYA LEILA S. CHUDORI**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**JESSIKA MANORA
20017018**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Perundungan dalam Novel *Namaku Alam*
Karya Leila S. Chudori**

Nama : Jessica Manora

NIM : 20017018

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2025
Disetujui oleh Pembimbing



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfachli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jessika Manora
NIM : 20017018

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Perundungan dalam Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori

Padang, 8 Agustus 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

2. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

3. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Perundungan dalam Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 10 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Jessika Manora

NIM 20017018/2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala proses, lelah, dan perjuangan yang dilalui menjadi bagian berharga dari perjalanan hidup ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Diri sendiri, Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani. Terima kasih atas kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih untuk jiwa dan raga yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, **Untuk Ayah dan Ama**, Bapak Irwandi dan Ibu Nofianti. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Terima kasih pula atas cinta yang tidak pernah berkurang dan dukungannya yang tidak pernah berhenti menguatkan penulis sepanjang perjalanan pendidikan ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan dengan keberkahan dan kesehatan sepanjang usia. Aamiin.

Untuk kakak dan adik-adikku tersayang, terima kasih telah menjadi sumber semangat, tawa, dan cinta yang tulus. Kalian menjadi alasan untuk rindu rumah, meskipun cukup berisik namun tak ada hari paling menyenangkan selain bertengkar dengan saudara. Terima kasih sudah kebersamaan tumbuh dalam perjalanan usia.

Untuk keluarga besar, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan doa yang tak pernah putus. Setiap dukungan yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini dengan baik.

Untuk sahabatku Adis dan Helen, terima kasih karena selalu ada di setiap proses dan perjuangan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah kedua penulis dan menjadi sahabat yang tidak hanya ada di saat tawa mengisi hari, tetapi selalu setia mendengar, atas nasihat dan motivasi yang seringkali datang tepat penulis membutuhkannya. **Untuk teman-temanku dirumah**, terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang saat penulis kembali dari menempuh pendidikan

ABSTRAK

Jessika Manora, 2025. “Perundungan dalam Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perundungan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, (2) perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori serta (2) karakteristik yang mendorong pelaku melakukan perundungan dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan metode deskriptif.

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat yang mengindikasikan perundungan. Sumber data penelitian adalah novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yang terbit pada tahun 2023. Teknik pengumpulan data yaitu membaca dan memahami novel, menandai data, dan menginventarisasi data perundungan dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori ke dalam format. Teknik penganalisisan data yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, menginterpretasikan dan menganalisis data, menyimpulkan hasil analisis data, dan melaporkan hasil analisis data dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian yang ditemukan dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori adalah (1) perundungan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam bentuk (a) perundungan verbal (b) perundungan fisik (2) perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah dalam bentuk (a) perundungan verbal (b) perundungan fisik dan (3) karakteristik yang mendorong pelaku melakukan perilaku perundungan yaitu (a) keinginan untuk menunjukkan kekuatan, dominasi, dan kontrol pada orang lain serta (b) keinginan untuk mendapatkan gengsi atau penghargaan secara sosial.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perundungan dalam Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra, Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dengan dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku pembimbing akademik dan skripsi penulis, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A. dan Bapak Dr. Zulfadli S.S., M.A. selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Seluruh Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Teristimewa kepada Ibu Nofi Anti dan Bapak Irwandi selaku orang tua, serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, mencurahkan seluruh cinta, kasih sayang, pengertian, dukungan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaannya. Terakhir, saya menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah bagi semua pihak.

Padang, 30 Juli 2025

Jessika Manora

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Struktur Novel.....	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi	12
4. Kajian Sosiologi Sastra	12
5. Hakikat Perundungan.....	15
1) Perundungan yang terjadi di Lingkungan Sekitar	16
a. Verbal.....	17
b. Fisik.....	17
2) Perundungan yang terjadi di Lingkungan Sekolah.....	18
a. Verbal.....	19
b. Fisik.....	19
3) Karakteristik yang Mendorong Pelaku Melakukan Perundungan	20
a. Keinginan untuk menunjukkan kekuatan, dominasi dan kontrol pada orang lain.	20
b. Pelaku memiliki keinginan untuk mendapatkan gengsi atau penghargaan secara sosial	21
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Metode Penelitian	25

B. Data dan Sumber Data	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	266
E. Teknik Pengabsahan Data.....	27
F. Teknik Penganalisisan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Potret yang terjadi di Lingkungan Sekitar	29
1. Perundungan Verbal	30
2. Perundungan Fisik	36
B. Potret yang terjadi di Lingkungan Sekolah	41
1. Perundungan Verbal	42
2. Perundungan Fisik	47
C. Karakteristik yang Mendorong Pelaku Melakukan Perundungan.....	51
1. Keinginan untuk Menunjukkan Kekuatan, Dominasi dan Kontrol Pada Orang Lain	51
2. Keinginan untuk Mendapatkan Gengsi atau Penghargaan Secara Sosial	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN I	64
LAMPIRAN II.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa. Isi yang terdapat di dalam novel lebih panjang dan kompleks dari isi cerpen yang mengekspresikan sesuatu tentang kualitas atau nilai pengalaman manusia. Cerita yang diciptakan pengarang di dalam novel berkaitan dengan peristiwa penting yang terjadi di dalam hidup manusia dan dalam suatu situasi. Dalam sebuah novel mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini yang menimbulkan ide seorang pengarang untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk karya fiksi. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari cerita kehidupan para tokoh dengan menonjolkan watak pelaku dalam setiap peristiwa.

Di dalam novel, salah satu permasalahan kehidupan yang sering ditulis menjadi sebuah karya adalah perundungan. Menurut Olweus (dalam Aulia, Farah., dkk 2021:2) perundungan sebagai perilaku negatif yang dilakukan secara berulang sepanjang waktu yang dilakukan oleh seseorang pada orang lain. Perundungan juga disebut sebagai pengintimidasian atau penyalahgunaan kekerasan terhadap seseorang individu atau kelompok yang lebih lemah. Besarnya angka pelaku perundungan dibandingkan angka korban perundungan merupakan indikator bahwa perundungan dilakukan oleh beberapa orang dengan korban yang tidak sebanding dengan kelompok yang melakukan perundungan tersebut.

Perundungan adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok terhadap individu lain yang dianggap lebih

lemah dan bertujuan untuk menyakiti korban secara mental dan fisik. Perilaku agresif tersebut dapat dikatakan perundungan jika memenuhi ciri-ciri seperti; *Pertama*, perilaku ditujukan untuk menyakiti seseorang atau individu. *Kedua*, perilaku tersebut dilakukan secara berulang-ulang. *Ketiga*, perilaku terjadi pada relasi interpersonal dan melibatkan adanya ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban. Menurut Askew dan Rigby (dalam Aulia, Farah., dkk 2021:2) perundungan juga dijelaskan sebagai bentuk keinginan untuk menguasai dan dominasi terhadap orang lain dan perilaku menyerang secara psikologis dan fisik, pada individu atau kelompok yang lebih lemah.

Permasalahan perundungan sudah dibahas di dalam undang-undang yang ada di Indonesia. Pasal 76 UU no. 35 tahun 2014 menyebutkan bahwa setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh atau turut serta melakukan kekerasan terhadap anak. Siapa saja yang melanggar larangan ini, diancam dengan pidana paling lama 3 tahun 6 bulan dan denda paling banyak sebesar Rp. 72.000.000,00. Melansir dari kpai.go.id, Jakarta, KPAI telah menerima laporan pengaduan sebanyak 3.877 kasus, yang di antaranya terdapat 329 kasus laporan pengaduan mengenai kekerasan pada lingkungan satuan pendidikan, dengan aduan tertinggi yaitu; anak korban bullying/perundungan (tanpa laporan polisi), anak korban kekerasan seksual, anak korban kekerasan fisik/psikis, anak korban kebijakan, serta anak korban pemenuhan hak fasilitas pendidikan, (Pusdatin KPAI, 2023). Lebih lanjut, KPAI hingga Maret 2024 telah menerima pengaduan pelanggaran perlindungan anak sebanyak 383 kasus, dan 34% dari data kasus tersebut terjadi di lingkungan satuan pendidikan.

Laila Salikha Chudori lahir di Jakarta, 12 Desember 1962, dikenal oleh pembacanya sebagai Leila S. Chudori. Beliau adalah penulis Indonesia yang menghasilkan berbagai karya cerita pendek, novel dan skenario drama televisi. Leila S. Chudori merupakan putri dari Mohammad Chudori, seorang wartawan senior di Kantor Berita Antara dan Jakarta Post. Lingkungan keluarga yang kental dengan dunia jurnalistik memberi pengaruh besar pada pembentukan wawasan dan kepekaan sosialnya. Pengalaman belajar di luar negeri memperluas perspektifnya terhadap isu-isu sosial, politik, dan kemanusiaan yang menjadi tema penting dalam karya-karyanya. Salah satu novel terbarunya adalah novel *Namaku Alam* yang terbit pada tahun 2023. Dalam novel *Namaku Alam* karya Leila Salikha Chudori, isu politik yang diangkat berpusat pada dampak politik orde baru terhadap kehidupan individu dan keluarga, khususnya melalui stigma dan diskriminasi yang dialami keluarga korban peristiwa 1965. Novel ini juga mengangkat politik kekuasaan yang represif, di mana aparat negara dan individu yang memiliki hubungan dengan kekuasaan dapat menentukan nasib seseorang di luar mekanisme hukum yang adil.

Kekuasaan politik membentuk stigma sosial yang kemudian menjadi sumber perundungan yang terjadi pada novel *Namaku Alam* karya Leila Salikha Chudori. Novel ini menceritakan tentang seorang laki-laki bernama Sagara Alam yang menggambarkan kehidupan masa lalu keluarga penuh dengan penderitaan. Penderitaan itu terjadi saat ayahnya menghilang karena dianggap terlibat salah satu partai komunis atau PKI. Selama ayahnya menghilang dari tahun 1965-1968, hampir setiap minggu para aparat berseragam datang kerumahnya untuk

menanyakan keberadaan ayahnya. Hingga pada tahun 1970, saat Alam berumur 5 tahun, aparat berseragam datang dengan masing-masing membawa senapan berisi peluru mematikan dan peluru karet. Dihadapan mereka ayahnya berlutut dengan kepala ditutup sehelai karung dan kedua tangannya diikat ke belakang akan dieksekusi dan dihukum mati.

Pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, perundungan yang dialami Sagara Alam merupakan manifestasi dari stigma sosial yang melekat pada keluarganya akibat peristiwa 1965. Alam, yang tumbuh dalam lingkungan yang masih terbebani oleh trauma masa lalu, menjadi sasaran perundungan di sekolah karena status keluarganya yang dianggap sebagai keluarga tahanan politik. Ia dikucilkan dari pergaulan teman-temannya, tidak diikutsertakan dalam kegiatan kelompok, dan diabaikan dalam interaksi sosial.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, maka peneliti ingin memfokuskan pada teori sosiologi sastra. Menurut Damono (1978:6) sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung, dan bagaimana ia tetap ada. Teori sosiologi sastra mendukung penelitian ini dalam mengkaji permasalahan perundungan di masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, alasan peneliti memilih novel *Namaku Alam*, karena peneliti bermaksud mengkaji tentang potret perundungan pada novel tersebut, novel *Namaku Alam* menceritakan tentang kehidupan sosial yang berkaitan dengan pendekatan sosiologi sastra. Selain itu alasan peneliti memilih

novel *Namaku Alam* karena di dalam novel tersebut menceritakan tentang perundungan. Novel *Namaku Alam* menarik untuk diteliti terutama untuk mengetahui bagaimana bentuk perundungan pada tokoh yang ada di lingkungan sekitar, lingkungan sekolah, dan karakteristik yang mendorong pelaku melakukan perundungan dalam novel tersebut.

Penelitian sebelumnya yang pernah ada adalah Potret Perundungan dalam Novel *Alaskaletta* Karya Didik Sabrullah yang dilakukan oleh Azizah (2020). Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana bentuk, faktor penyebab, dan dampak yang terjadi akibat perundungan. Penelitian potret perundungan dalam novel *Namaku Alam* menjelaskan bagaimana perundungan yang dilakukan masyarakat dalam lingkungan sekitar, lingkungan sekolah, dan karakteristik yang mendorong pelaku melakukan perundungan. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang tidak hanya tertuju kepada korban perilaku perundungan, tetapi juga dapat menjadi pelajaran terhadap pelaku perundungan. Penelitian ini penting dilakukan untuk menyuarakan pentingnya perlindungan terhadap korban perundungan dan menunjukkan dampak dan sanksi buruk terhadap pelaku perundungan. Selain itu, alur dan jalan cerita pada novel ini menjadi salah satu alasan penulis untuk mengangkat penelitian dengan judul Potret Perundungan dalam Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada perundungan dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori. Masalah yang

akan dikaji adalah perundungan yang terjadi di lingkungan sekitar, lingkungan sekolah, dan karakteristik yang mendorong pelaku melakukan perundungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu bagaimana perundungan dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perundungan yang terjadi di lingkungan sekitar pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimanakah perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori?
3. Bagaimanakah karakteristik yang mendorong pelaku melakukan perilaku perundungan pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perundungan yang terjadi di lingkungan sekitar pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.
2. Mendeskripsikan perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.

3. Mendeskripsikan karakteristik yang mendorong pelaku melakukan perilaku perundungan pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki keunggulan teoretis dan praktis yang terkandung didalamnya. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bagian dari pengembangan teori struktural dan teori sosiologi sastra yang digunakan untuk mengkaji novel. Di samping itu, teori sosiologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan perilaku-perilaku perundungan yang terkandung di dalam karya sastra khususnya prosa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat berguna bagi mahasiswa sastra, guru, dan dosen beserta peserta penggiat sastra. Bagi mahasiswa sastra, penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian yang mempermasalahkan perilaku perundungan dalam karya sastra. Bagi guru dan dosen, penelitian ini dapat menjadi referensi bahan ajar atau model analisis karya sastra. Bagi penggiat sastra, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang kehidupan Sagara Alam yang harus menjalankan kehidupannya dengan stigma negatif yang melekat pada keluarganya karena ayahnya yang dianggap sebagai pengkhianat negara dan ditembak mati pada tahun 1970. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori merepresentasikan berbagai bentuk perundungan, baik perundungan yang terjadi di lingkungan sekitar, lingkungan sekolah, maupun karakteristik yang mendorong terjadinya perundungan. Bentuk perundungan yang ditemukan mencakup perundungan verbal, perundungan fisik, yang dilakukan secara berulang-ulang yang melibatkan ketimpangan kekuasaan, dan memiliki tujuan untuk menyakiti korban.

Perundungan yang digambarkan tidak hanya bersifat personal, tetapi juga berkaitan dengan muatan sosial dan politik. Melalui pendekatan sosiologi sastra, penelitian ini menemukan bahwa tindakan perundungan berakar pada stigma politik pasca-1965, pewarisan stigma negatif pada keturunan, diskriminasi gender, serta kekerasan simbolik. Hal ini memperlihatkan bahwa karya sastra dapat menjadi cerminan nyata fenomena sosial yang terjadi pada masa tertentu. Penelitian ini, menegaskan bahwa novel *Namaku Alam* tidak hanya berfungsi sebagai karya fiksi, tetapi juga sebagai media kritik sosial terhadap praktik

diskriminasi dan perundungan yang masih relevan hingga saat ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian sastra yang mengangkat isu-isu kemanusiaan, serta menjadi rujukan dalam upaya pencegahan terhadap korban perundungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, maka disarankan sebagai berikut (1) Kepada pembaca khususnya pelajar dan mahasiswa, diharapkan mampu menjadikan karya sastra sebagai media refleksi atas realitas sosial yang terjadi di sekitar mereka. Novel *Namaku Alam* menyajikan narasi tentang perundungan dan dengan membaca karya sastra seperti ini, pembaca diharapkan dapat memahami dampak negatif dari perundungan dan mengembangkan empati terhadap korban perundungan. (2) Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang ingin mengkaji tema perundungan dalam karya sastra lain, baik melalui pendekatan sosiologi sastra maupun pendekatan lainnya seperti psikologi sastra atau feminisme. (3) Bagi penggiat sastra didorong untuk terus menghasilkan karya yang menggambarkan realitas sosial secara kritis dan reflektif. Novel *Namaku Alam* menunjukkan bagaimana sastra dapat menjadi sarana advokasi terhadap isu-isu sosial seperti perundungan dan pelabelan negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Yasnur. (2010). *Sosiologi Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Tirta Mas.
- Aulia, Farah. Akbar, Amin dan Magistarina, Elrisfa. (2021). *Bullying Fenomena dalam Berbagai Konteks*. Jakarta: Kencana.
- Azizah. (2024). "Potret Perundungan dalam Novel *Alaskaletta* Karya Didik Sabrullah." *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Berliana, Bella dan Trianton, Teguh. (2022). "Representasi Perundungan dalam Novel *Manusia-Manusia Teluk* Karya Artie Ahmad". *Jurnal Kibas Cenderawasih*, 19(2), 218-234.
- Damono, Sapardi Djoko. (2002). *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Detik.jatim.com. (2024, 27 Agustus). *SMAN 4 Kota Pasuruan Buka Suara soal Siswa Dibully hingga Masuk RSJ*. Diakses pada 29 Juli 2025, dari https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-7510898/sman-4-kota-pasuruan-buka-suara-soal-siswa-dibully-hingga-masuk-rsj?utm_source=chatgpt.com
- Detik.news.com. (2024, 01 Oktober). *Karyawan di Jakpus Di-bully Rekan Kerja hingga Mata Nyaris Buta*. Diakses pada 29 Juli 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-7566311/karyawan-di-jakpus-di-bully-rekan-kerja-hingga-mata-nyaris-buta>
- Detik.news.com. (2025, 25 Juni). *Hakim ke Saksi Kasus PPDS Undip: Tugas Senior Dikerjai Junior, Mau Jadi Apa?*. Diakses pada 29 Juli 2025, dari <https://news.detik.com/berita/d-7982446/hakim-ke-saksi-kasus-ppds-undip-tugas-senior-dikerjai-junior-mau-jadi-apa>
- Detik.sumut.com. (2024, 22 Juni). *Viral Siswi MTS di Sumbar Dibully-Dianiaya, Ortu Korban Lapor Polisi*. Diakses pada 29 Juli 2025, dari <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7402992/viral-siswa-mts-di-sumbar-dibully-dianiaya-ortu-korban-lapor-polisi>
- Fitri, Aidi. Naibaho, Lamria. Seriana, dan Sitorus, Ria, Friska. (2023). "Representasi Perundungan (Bullying) pada Novel *Dan Hujan pun Berhenti* Karya Farida Susanty: Pendekatan Sosiologi Sastra". *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 5(1), 37-51.
- Kompas.com. (2025, 07 Februari). *Berkaca dari Kasus PT Timah, Ketahui Dampak Bullying di Lingkungan Kerja*. Diakses pada 29 Juli 2025, dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2025/02/07/083400320/berkaca-dari-kasus-pt-timah-ketahui-dampak-bullying-di-lingkungan-kerja>
- KPAI.go.id.(2024,4Mei). "HARDIKNAS: Bergerak Serentak Wujudkan Perlindungan Anak pada Satuan Pendidikan". Diakses 24 September 2024, dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/hardiknasbergerak-serentak-wujudkan-perlindungan-anak-pada-satuan-pendidikan>.

- Kurniawan, Heru. (2012) *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sasta*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Nababan, dkk. "Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel *Garis Waktu* Karya Fiersa Besari." *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 67—78.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Olweus, D. (2006). *Bullying at School: Knowledge base and and effective intervention program. Annals of the New York Academy of Sciences*. Persada.
- Republika.com*. (2024, 20 Februari). *Kasus Bullying Binus School, Sosiolog: Masuk Genk di Sekolah Elite Jadi Gengsi*. Diakses pada 29 Juli 2025, dari <https://news.republika.co.id/berita/s95bmf330/kasus-bully-binus-school-sosiolog-masuk-genk-di-sekolah-elite-jadi-gengsi>
- Rigby, K. (2007). *Bullying in schools: And what to do about it* (Revised and updated ed.). ACER Press.
- Semi, M. Atar. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soekanto, Soearjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Suwardo, F X. (2014). "Latar, Tema, Amanat, dan Kritik Sosial dalam Novel 86 Karya Okky Madasari." *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 38(02), 203—218.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Wulandari, Afriyani. (2022). "Penggunaan Kata Makian Oleh Warganet Pada Kolom Komentar Video Unggahan Di Saluran Youtube Luthfi Agizal." *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.